

WARTA BKP

BADAN KETAHANAN PANGAN



STOK PANGAN AMAN KETAHANAN PANGAN TERJAGA



Kementan Dorong
Daerah Terus
Kuatkan Cadangan
Pangan



Kementan
Komitmen Bantu
Serap Gabah Petani



Kementan : Pisang
Dapat Dikembangkan
Sebagai Pengganti
Bahan Pangan Pokok



BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

SEGENAP PIMPINAN & STAF BADAN KETAHANAN PANGAN

Mengucapkan:

*Selamat Hari Raya
Idul Adha 1442 H*



Semoga semangat Idul Qurban menjadi
pengingat ketaqwaan kita kepada Allah SWT
dan sesama manusia

Dr. Ir. Agung Hendriadi, M. Eng
(Kepala Badan Ketahanan Pangan)



BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



BKPKEMANTAN



BKPKementan



badanketahananpangan



BKP Kementan

SAMBUTAN

KEPALA BADAN KETAHANAN PANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN



Kita patut bersyukur, di tengah segala keterbatasan akibat pandemi, momentum Idul Adha dapat terlewati dengan kondusif. Berdasarkan neraca pangan yang ada, 12 komoditas pangan yang dipantau pemerintah dalam

kondisi yang aman dan cukup.

Pandemi belum berakhir, bahkan dalam bulan ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi yang berdampak pada ketahanan pangan. Oleh karena itu, pemerintah melalui Kementerian Pertanian c.q. Badan Ketahanan Pangan terus mengupayakan stabilitas pasokan pangan agar masyarakat mendapat akses pangan yang terjangkau. BKP melakukan upaya stabilisasi melalui subsidi distribusi pangan dari daerah surplus ke wilayah defisit atau mengalami kelangkaan pasokan dan kenaikan harga yang tinggi.

Selain itu, kita juga mengoptimalkan Pasar Mitra Tani yang ada di seluruh provinsi untuk memberikan pelayanan penyediaan pangan yang murah dan berkualitas. Karena situasi pandemi, PMT Kementan menggencarkan layanan daring melalui kerja sama dengan jasa pengantaran online. PMT juga telah memiliki aplikasi pengantaran online PasTani yang dapat diakses di Playstore.

Gerakan diversifikasi pangan juga terus digencarkan melalui berbagai forum, agar masyarakat tidak tergantung hanya pada beras sebagai pangan pokok. Kita punya pisang yang dapat dikembangkan sebagai pangan pokok sumber karbohidrat.

Semua upaya tersebut dilakukan agar ketahanan pangan kita tetap terjaga. Tidak lupa kami beserta segenap pimpinan dan staf mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Adha 1442 H.

Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng

Sekretariat Redaksi:

Humas Badan Ketahanan Pangan,
Gedung E Lantai 4 Ruang 425
Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan
Pasar Minggu, Jaksel 12550

Telp (021) 7807377
Fax (021) 7807377
email: bkp@pertanian.go.id
website: bkp.pertanian.go.id

DAFTAR ISI

Edisi V - Juli 2021

Kementan Pastikan Ketersediaan Beras Aman 04

Kementan Dorong Daerah Terus Kuatkan Cadangan Pangan 05

PPKM Darurat, Kementan Gencarkan Distribusi Pangan 07

Kementan Komitmen Bantu Serap Gabah Petani 09

Stabilkan Pasokan, Kementan Subsidi Distribusi Telur Ayam 10

Stabilkan Pasokan Pangan, Kementan Subsidi Distribusi Cabe Rawit 12

Kementan Pastikan Stabilitas Pangan Aman dan Terkendali 13

BKP Kementan Kerjasama dengan IPB Perkuat Ketahanan Pangan Nasional 14

Kementan : Pisang dapat dikembangkan sebagai pengganti bahan pangan pokok 16



Kementan Pastikan Ketersediaan Beras Aman

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo memastikan ketersediaan beras sampai dengan akhir tahun 2021 dalam kondisi aman dan harga relatif stabil. Produksi beras yang relatif stabil dengan jaringan distribusi yang sudah terbangun, membuat harga beras tidak mengalami gejolak yang signifikan.

Kepala Badan Ketahanan Pangan Agung Hendriadi menjelaskan bahwa berdasarkan neraca pangan strategis dari awal hingga akhir tahun 2021 kondisi perberasan nasional dipastikan dalam kondisi aman.

Menghadapi PPKM darurat bulan Juli ini, Agung meyakinkan agar masyarakat tidak perlu khawatir karena ketersediaan beras cukup. Produksi beras bulan Juni sebesar 2,59 jt ton ditambah stok yang ada menjadi 10,6 jt ton pada posisi akhir Juni 2021.

"Kondisi stok akhir tahun 2020 sebesar 7,3 juta ton dan perkiraan produksi dalam negeri mencapai 30,8 juta ton, serta perkiraan kebutuhan mencapai 29,6 juta ton, maka ada surplus 8,5 juta ton. Tentu saja kondisi ini bisa dikatakan aman," demikian dikatakan Agung di Jakarta Selasa (6/7/2021).

Jumlah tersebut menurut Agung telah mempertimbangkan perkiraan kebutuhan beras 108,94 kg/kap/thn yang terdiri dari konsumsi langsung RT 78,97 kg/kap/thn dan konsumsi luar RT 29,27 kg/kap/thn, serta proyeksi jumlah penduduk tahun 2021 sejumlah 272.248.500 jiwa.

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan Risfaheri pun menegaskan bahwa selain produksi yang cukup, dia juga memastikan jika harga pun relatif stabil baik ditingkat produsen ataupun konsumen. Tercatat dari awal tahun hingga saat ini harga beras medium di tingkat penggilingan stabil dikisaran Rp. 8.800 - Rp.9.200/kg dan di tingkat eceran stabil di kisaran Rp.10.700 - Rp.10.900/kg.

"Stabilitas harga beras tersebut tentunya dipengaruhi oleh ketersediaan stok beras nasional pada akhir 2020 sekitar 7,3 juta ton dan dalam 2 bulan ini kita masuk masa panen dengan perkiraan produksi 12 juta ton GKG setara 6 jt ton beras" kata Risfaheri.

"Jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan selama masa PPKM hingga akhir Juli ini, ketersediaan beras dalam kondisi aman" ungkapnya.

Stabilitas harga beras dipengaruhi oleh ketersediaan stok nasional. Karena itu Kementan menjamin ketersediaan beras sebagai pangan pokok dalam kondisi yang cukup dan aman. Begitu juga dengan 12 komoditas pangan pokok lainnya yang dipantau pemerintah menunjukkan kondisi yang cukup.



Kementan Dorong Daerah Terus Kuatkan Cadangan Pangan

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan komitmennya untuk menjamin ketersediaan pangan bagi seluruh masyarakat Indonesia sepanjang waktu. Salah satu upaya mendukung penyediaan pangan adalah dengan memperkuat cadangan pangan nasional melalui penguatan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD) yang terus di advokasi kepada pemerintah daerah.

Kepala Badan Ketahanan Pangan Agung Hendriadi mengungkapkan bahwa penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah tidak sekedar esensial, tetapi juga urgent dalam menjamin penyediaan pangan bagi 267 juta penduduk, terlebih lagi saat ini seluruh wilayah Indonesia sedang menghadapi darurat Covid dan juga kerap kali terdampak bencana.

“CPPD erat urgensinya untuk mengantisipasi atau menanggulangi kerawanan pangan, bencana alam, dan keadaan darurat. Dalam kondisi tersebut, Kepala Daerah dapat langsung mengintervensi wilayahnya tanpa harus

menunggu bantuan cadangan pangan dari Pemerintah (Pusat)” ujar Agung pada pernyataan tertulisnya yg diterima media, Rabu (14/07/2021).

Dalam hal ini Agung menyebut jika mekanisme pencairan CPPD lebih mudah dan cepat karena sifatnya yang dinamis melalui permohonan (bottom-up) maupun instruksi langsung Kepala Daerah.

“Saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Pemda Provinsi dan Kabupaten/Kota yang telah mengalokasikan anggarannya untuk cadangan pangan. Bagi yang belum, saya kembali menghimbau agar Pemda segera melakukan percepatan. Ini diibaratkan kotak P3K pada kondisi darurat” tambahnya.

Hingga pertengahan Juli 2021 ini, sebesar 523 ton beras CPPD telah

Penguatan CPPD tidak sekedar esensial, tetapi juga sangat urgen terlebih lagi di tengah situasi darurat Covid dan juga kerap kali terdampak bencana di berbagai daerah.

disalurkan oleh Dinas yang menangani ketahanan pangan di 11 Provinsi dan 23 Kabupaten/Kota, yang diperuntukkan bagi masyarakat yang terdampak bencana, darurat covid, dan kerawanan pangan.

Sementara itu, Kepala Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan BKP, Andriko Noto Susanto mengungkapkan bahwa peruntukan CPPD tidak hanya bermanfaat untuk menjaga ketahanan wilayah masing-masing, tetapi juga sebagai wujud solidaritas terhadap wilayah lain yang membutuhkan.

“Seperti halnya penyaluran pada tahun 2021 yang dilakukan oleh Dinas yang menangani ketahanan pangan Provinsi Jawa Tengah dan Kalimantan Timur, serta Kabupaten Penajam Paser Utara, beras CPPD nya diantaranya disalurkan untuk masyarakat yang terdampak bencana di Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan, Jawa Timur, dan NTT.” ungkapnya.

Andriko menyebut advokasi kepada Pemerintah Daerah kerap terus dilakukan. Hingga awal Juli 2021 ini, tercatat 22 dari 34 Provinsi di Indonesia telah melaksanakan pertemuan Koordinasi dan Sinkronisasi CPPD yang melibatkan stakeholder terkait.

“Pangan kita tidak boleh bersoal, bagi daerah yang belum memiliki CPPD upayakan untuk segera merealisasikan penyusunan perda dan alokasi APBD nya” tegas Andriko.



PPKM Darurat, PMT/TTIC Kementan Gencarkan Distribusi Pangan



Pasar Mitra Tani (PMT) yang ada diseluruh Indonesia melakukan mengoptimalkan layanan penjualan secara online. Kementan terus memantau stabilitas pasokan pangan seiring penerapan kebijakan PPKM di wilayah Jawa dan Bali. Kemudahan mengakses pangan secara online diharapkan dapat membantu menekan penyebaran covid-19.

Kementerian Pertanian gencarkan distribusi/penjualan pangan secara online, untuk mendekatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan.

Hal ini dilakukan untuk merespon kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat masa pandemi saat ini.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan jajarannya untuk memastikan agar pasokan pangan aman di seluruh wilayah, sehingga tidak ada kekurangan bahan pangan selama masa PPKM Darurat Jawa dan Bali.

Kepala Badan Ketahanan Pangan Agung Hendriadi menyatakan, telah mengantisipasi ketersediaan dan distribusi pangan khususnya di wilayah Jawa-Bali harus aman dan terkendali, khususnya pada masa pemberlakuan PPKM darurat.

"Untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat mengakses bahan pangan, Pasar Mitra Tani melayani penjualan online melalui jasa layanan online seperti Gojek dan Grab, bahkan ada aplikasi marketplace sendiri yaitu PasTani," ujar Agung, Minggu (4/7/2021)

Sementara itu, Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, Risfaheri menjelaskan, bahwa Pasar Mitra Tani (PMT)/TTIC Propinsi maupun kabupaten/kota di wilayah Jawa-Bali akan diberikan fasilitas gratis ongkos kirim, untuk belanja online selama periode PPKM Darurat.

“Rencana kita memberikan free ongkir untuk pembelian online PMT/TTIC yang berada di Jawa-Bali selama masa PPKM darurat tanggal 3-31 Juli, sehingga tidak perlu datang langsung ke PMT/TTIC. Ada aplikasi PasTani, Gofood atau Grabmart, sesuai layanan dimasing-masing PMT,” kata Risfaheri.

Menurutnya seluruh PMT/TTIC Propinsi dan sebagian di Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali sudah menyediakan jasa layanan online, baik PasTani, GoFood, GoMart, dan GrabMart.

Komoditas pangan pokok/strategis yang tersedia adalah beras, minyak goreng, gula pasir, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, bawang putih, cabai rawit merah, dan cabai merah keriting.

Risfaheri memastikan, kemudahan akses dalam pemenuhan bahan pangan tersebut dapat membantu menekan penyebaran Covid 19, dan membantu masyarakat mengurangi pengeluaran selama pandemi, dengan harga terjangkau dan fasilitas bebas ongkos kirim.

PPKM ONLINE VIA
asarmitraTANI
Lebih murah & berkualitas

Pembelian Pangan Kualitas & Murah
JAWA BALI **GRATIS ONGKIR**
MAX RP 35.000,-
PERIODE 3-31 JULI 2021

Lokasi Jawa Bali

- Denpasar, BALI
- Serang, BANTEN
- Jogja, DIY
- Bandung, JABAR
- DKI Jakarta
- Semarang, JATENG
- Surabaya, JATIM

Lokasi Jabodetabek

- PASAR MITRA TANI/TTIC PASAR MINGGU
- PASAR MITRA TANI/TTIC BOGOR
- PASAR MITRA TANI/TTIC KALIDERES
- PASAR MITRA TANI/TTIC PAMULANG
- PASAR MITRA TANI/TTIC DEPOK

BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

#dirumahaja #biarKAMIsediakanPANGAN

f BKP KEMANTAN | BKP KEMANTAN | badanketahananpangan | BKP KEMANTAN

Kementan Komitmen Bantu Serap Gabah Petani



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo beserta jajarannya di Kementerian Pertanian memiliki komitmen menjaga ketahanan pangan dengan membantu petani melakukan pembelian gabah sesuai harga ketentuan pemerintah. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi stabilisasi harga.

Seperti yang dialami petani di Lampung Utara dan Lampung Timur yang pada akhir Juni 2021 harga gabah kering panen (GKP) hanya berkisar 3.000 sampai 3.800/kg, jauh di bawah harga acuan atau harga pembelian pemerintah (HPP).

Kepala Badan Ketahanan Pangan Agung Hendriadi mengungkapkan bahwa sejak awal Juli tim Badan Ketahanan Pangan sudah turun ke lapangan untuk memastikan penyebab harga gabah petani anjlok, dan memastikan petani tidak terlalu merugi.

"Kementan memberikan bantuan subsidi ini untuk menjamin harga jual gabah petani, agar mereka tetap semangat terus berproduksi yang sangat penting dalam menjaga ketersediaan pangan," jelasnya.

Menurut Agung, bantuan diberikan dengan subsidi sebesar 300 rupiah per kilogram gabah agar petani mendapatkan harga jual sesuai HPP pada masa panen raya saat ini.

Sementara itu Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan Risfaheri yang memimpin rombongan memberikan bantuan subsidi tersebut menyerahkan secara langsung kepada 31 orang petani dari 4 poktan di Lampung Utara yang menjual gabah sebanyak 32,88 ton GKP, dan 3 poktan di

Lampung Timur dari luas panen 35 ha atau sekitar 140 ton GKP.

"Kami atas nama Kementerian Pertanian ikut prihatin dengan kondisi yang dialami petani Lampung Utara dan Lampung Selatan. Ada bantuan subsidi harga jual untuk mengurangi kerugian para petani, dan tentunya untuk memberikan semangat tetap berproduksi pada musim tanam berikutnya," ungkap Risfaheri saat menyerahkan bantuan di Kecamatan Abung Surakarta, Kab. Lampung Utara pada Jumat (2/07/2021).

Dalam kesempatan ini, Ketua Kelompok Tani Mandiri Surjoyo di Desa Bandar Sakti Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara sangat mengapresiasi bantuan Kementerian Pertanian untuk para petani yang saat ini mengalami harga jatuh.

"Kami dan seluruh anggota Poktan Mandiri mengucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatian Kementerian Pertanian. Bantuan ini sangat mambantu kami untuk tambahan modal tanam berikutnya," ujar Surjoyo.

Hal yang sama dirasakan para petani di Desa Mekar Jaya, yang akan panen sekitar 35 ha merasakan kepedulian Kementerian Pertanian dengan adanya bantuan subsidi harga jual,

"Terima kasih atas kunjungan tim Kementan, serta bantuan subsidi harga jual gabah yang akan diberikan. Kami akan mendata luas panen dan penjualan para anggota kami, dan segera melaporkan ke tim. Bantuan tersebut sangat bermanfaat bagi para petani untuk usahatani," terang Gede Jasri, Ketua Poktan Suka Makmur Desa Mekar Jaya.

Stabilkan Pasokan, Kementan Subsidi Distribusi Telur Ayam

Kementerian Pertanian melalui Badan Ketahanan Pangan (BKP) terus menjaga stabilitas pasokan agar masyarakat dapat mengakses pangan secara merata di seluruh wilayah melalui bantuan subsidi distribusi pangan dari daerah surplus atau yang sedang panen ke daerah defisit ataupun daerah yang mengalami kelangkaan pasokan.

Setelah membantu biaya distribusi bawang merah dan daging ayam dari wilayah Jatim ke Maluku dan Kaltara beberapa waktu lalu, BKP kembali memfasilitasi distribusi komoditas pangan yaitu telur ayam.

"Kemarin, (15/07) kita bantu biaya distribusi telur ayam dari Enrekang ke Samarinda ujar Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, Risfaheri dalam keterangannya, Minggu (18/07/2021).

Lebih lanjut dijelaskannya, sebanyak 45 ton telur ayam diangkut dari daerah sentra yang saat ini panen di wilayah Enrekang Sulsel ke Samarinda, Kalimantan Timur.

"Telur ayam ini kita distribusikan pengusaha lokal di kota Samarinda dengan harga telur ayam di pasar Rp.25.000 ujar Kadis Pangan Kaltim di Samarinda, selanjutnya menurut Imron pedagang yang menerima telur ayam di Samarinda mengatakan bahwa program ini sangat membantu pedagang kecil seperti saya karena selain membantu ongkos pengiriman bagi kami, sehingga berdampak



SHOT ON POCO X3 NFC

pada harga di tingkat konsumen dibawah harga pasar atau sama dgn harga pemerintah

Telur ayam yg dibeli dari gapoktan dgn harga Rp. 18.800 per kg, di jual di Samarinda dgn harga antara Rp. 24.000-25.000 kg dibawah harga pasar sebesar 28.000/kg.

Risfaheri juga mengatakan pihaknya terus melakukan pemantauan stok pangan di berbagai daerah melalui Sistem Monitoring stok (Simonstok) instrumen Srategis yang ada di BKP.

Kepala BKP Agung Hendriadi dalam pernyataannya beberapa waktu lalu mengatakan Simonstok ini mampu memetakan kondisi stok dan kebutuhan bahan pokok di daerah. Berdasarkan pemetaan tersebut, kemudian dilakukan intervensi dari daerah surplus ke daerah defisit guna menjamin pasokan dan distribusi pangan yang merata dan terjangkau di seluruh daerah.

Bersamaan dengan evaluasi penerapan PPKM Jawa Bali, Sabtu (17/07/2021) Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan komitmennya dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat melalui berbagai strategi, diantaranya melakukan penguatan pangan kepada 1000 KK pada 514 kabu/ kot seluruh Indonesia..



Stabilkan Pasokan Pangan, Kementan Subsidi Distribusi Cabe Rawit

Kementerian Pertanian melalui Badan Ketahanan Pangan (BKP) terus menjaga stabilitas pasokan pangan agar masyarakat dapat mengakses pangan secara merata di seluruh wilayah melalui bantuan subsidi distribusi pangan dari daerah surplus atau yang sedang panen ke daerah defisit ataupun daerah yang mengalami kelangkaan pasokan pangan.

Setelah membantu biaya distribusi telur daging ayam, bawang merah dan telur ayam dari wilayah Jatim ke Maluku. Kaltara dan wilayah Sulsel ke Kaltim beberapa waktu lalu, BKP kembali memfasilitasi distribusi komoditas pangan yaitu cabai rawit.

"Akhir pekan lalu kita bantu biaya distribusi cabai rawit dari Enrekang ke Samarinda," ujar Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, Risfaheri dalam keterangannya, Rabu (21/07/2021).

Lebih lanjut dijelaskannya, sebanyak 23,7 ton cabai rawit diangkut pada 17 juli 2021 dan sebanyak 17,8 ton baru diangkut pada tgl 18 juli 2021 dari daerah sentra yang saat ini panen di wilayah Enrekang Sulsel ke Samarinda, Kalimantan Timur.

"Cabai rawit ini kita distribusikan pengusaha lokal di kota Samarinda dengan harga cabai rawit di pasar Rp. 52.000-55.000 kg," ujar, Siti Farisyah Yani Kadis Pangan Provinsi Kaltim.

Tamin, salah seorang pedagang cabai di Samarinda, mengungkapkan bahwa program ini sangat membantu pedagang cabai,

"Dengan bantuan ongkos distribusi ini kami bisa menekan harga jual, dan tentu masyarakat bisa berbelanja lebih banyak," ujarnya.

Cabai rawit yang dibeli dari gapoktan dengan harga Rp. 47.000 per kg, dijual di Samarinda



dgn harga antara Rp. 52.000-55.000 kg di bawah harga pasar sebesar 68.000/kg.

Risfaheri juga mengatakan pihaknya terus melakukan pemantauan stok pangan di berbagai daerah melalui Sistem Monitoring Stok Pangan (Simonstok) sebagai instrumen strategis yang ada di BKP Kementan.

Kepala BKP Agung Hendriadi dalam pernyataannya beberapa waktu lalu mengatakan Simonstok ini mampu memetakan kondisi stok pangan dan kebutuhan bahan pangan pokok di daerah. Berdasarkan pemetaan tersebut, kemudian dilakukan intervensi dari daerah surplus ke daerah defisit guna menjamin pasokan dan distribusi pangan yang merata dan terjangkau di seluruh daerah.

Bersamaan dengan penerapan PPKM Jawa Bali, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan komitmennya dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat melalui berbagai strategi. Mentan SYL juga menjamin neraca ketahanan pangan khususnya pada 12 komoditas dasar pertanian dalam kondisi yang aman,

"Kita petakan secara maksimal, maka dari apa yang kami miliki neraca cukup baik dan terkendali. Bahkan sampai Desember pun kami yakin. Dengan perkiraan kita dan validasi, 12 komoditas terjamin dengan aman," ujarnya.

Kementan Pastikan Stabilitas Pangan Aman dan Terkendali

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan jajarannya telah secara optimal melakukan upaya pemenuhan pangan dan menjaga stabilitas pasokan terlebih di masa pandemi. Kementan telah memetakan produksi pangan sesuai rencana dan juga memantau stok pangan secara berkala dan melakukan intervensi distribusi manakala terjadi kekurangan pangan di daerah tertentu. Mentan SYL juga mendorong akselerasi bersama pemerintah daerah agar ketahanan pangan tetap terjaga.

Untuk itu, Kementan melalui Badan Ketahanan Pangan (BKP) terus melakukan pemantauan kondisi ketersediaan pangan untuk memastikan bahwa ketahanan pangan aman dan terkendali, terutama menghadapi kondisi pandemi dan pemberlakuan PPKM level 4.

"Situasi pangan di tengah pandemi saat ini harus kita pantau betul, kita pastikan masyarakat terjaga pangannya, aksesibilitas pangan bisa terjamin," ujar Kepala BKP Kementan, Agung Hendriadi dalam Rakor Ketersediaan Pangan bersama Dinas Pangan Provinsi Seluruh Indonesia, yang dilaksanakan secara daring, Rabu (28/07/2021).

Agung menambahkan bahwa berdasarkan prognosa pangan, secara nasional dari 12 komoditas pangan pokok yang dipantau pemerintah dalam kondisi yang cukup dan aman hingga Desember 2021, antara lain beras surplus 8 juta ton, jagung 2 juta ton, bawang merah 73 ribu ton, daging ayam 425 ribu ton, cabai besar 217 ribu ton, gula pasir 989 ribu ton, dan minyak goreng 618 ribu ton.

Kondisi stok pangan di setiap provinsi juga terus dilakukan pemantauan melalui aplikasi Sistem Monitoring Stok (Simonstok). Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan BKP, Risfaheri mengatakan Simonstok ini memetakan kondisi stok pangan dan kebutuhan bahan pangan pokok di daerah.

Berdasarkan laporan langsung Dinas Pangan provinsi seluruh Indonesia, neraca pangan terpantau stabil dan aman. Namun demikian, terdapat beberapa daerah yang mengalami kekurangan untuk komoditas tertentu. Untuk itu,

Risfaheri meminta Dinas Pangan provinsi terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait di wilayah masing-masing stabilitas pangan terjaga.

"Antarprovinsi agar berkoordinasi dan bersinergi mengingat kondisi ketersediaan pangan di masing-masing daerah berbeda," ujarnya.

Risfaheri melanjutkan berdasarkan pemetaan melalui Simonstok, dilakukan intervensi dari daerah surplus ke daerah defisit guna menjamin pasokan dan distribusi pangan yang merata dan terjangkau di seluruh daerah.

Dalam dua bulan terakhir, BKP melakukan intervensi distribusi beberapa komoditas antara lain, bawang merah, telur ayam, daging ayam, dan cabai rawit.

"Kita membantu biaya distribusi telur ayam dan cabai rawit dari Sulsel ke Kaltim. Sedangkan untuk daging ayam dari Jatim ke Kaltim, dan bawang merah dari wilayah Jatim ke Maluku," terang Risfaheri.

Awal Juni 2021 lalu BKP juga melakukan intervensi distribusi dalam rangka stabilisasi pasokan jagung untuk peternak layer di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pasokan didatangkan dari wilayah Nusa Tenggara Barat yang sedang panen.

SIMONSTOK

Sistem Informasi Monitoring Stok Pangan Strategis Nasional

SIAGA ? TENTANG GRAFIK



Jagung



Bawang Merah



Bawang Putih



Daging Ayam



Minyak Goreng



Gula Pasir



Cabai Rawit



Daging Sapi

BKP Kementan Kerjasama dengan IPB Perkuat Ketahanan Pangan Nasional



Untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian melakukan kerjasama dengan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB).

"Dalam membangun ketahanan pangan nasional, diperlukan adanya dukungan lintas sektor secara sinergitas baik dalam program maupun kegiatan. Melalui kerjasama dengan IPB, kami harap akan semakin memperkuat ketahanan pangan nasional," ujar Kepala BKP, Agung Hendriadi dalam sambutannya di Kebun Pendidikan Kampus IPB Dharmaga Bogor, Jawa Barat, Sabtu (31/7/2021).

Dalam kerjasama ini BKP memberikan bantuan Smart Greenhouse, yaitu seperangkat bangunan seluas 250 meter beserta perlengkapan pertanaman sebanyak 8.000 lubang tanam hidroponik sistem NFT menggunakan teknologi modern.

Hidroponik sistem NFT (Nutrient Film Technique) adalah metode budidaya tanaman

dengan akar tumbuh pada lapisan nutrisi yang dangkal dan tersirkulasi, sehingga tanaman dapat memperoleh cukup air, nutrisi dan oksigen. Sistem ini dapat digunakan di lahan terbatas maupun mengoptimalkan lahan yang tersedia.

"Melalui Smart Greenhouse ini, saya harapkan nantinya tidak hanya dapat melahirkan berbagai inovasi dalam pengembangan teknologi budidaya tanaman, tetapi juga semakin menarik bagi generasi milenial untuk terjun di bidang pertanian dengan peralatan modern. Ini juga yang menjadi harapan Pak Mentan Syahrul Yasin Limpo," ujar Agung.

"Pertanian sekarang keren. Melalui, petani tidak perlu berbecek-becek dan kotor, karena sudah menggunakan teknologi modern, bahkan pertumbuhan tanaman bisa dikontrol dari jarak jauh menggunakan smartphone," tambah Agung.

Dalam kesempatan yang sama, Rektor IPB Arief Satria mengatakan sangat senang

bekerjasama dengan BKP Kementerian Pertanian, dan akan memanfaatkan Smart Greenhouse seoptimal mungkin.

"Kami sangat berterimakasih adanya bantuan dari BKP ini. Ini sangat bermanfaat, tidak hanya untuk penelitian guna menemukan sesuatu yang baru, tetapi juga sebagai learning centre, yaitu wadah belajar bertani bagi mahasiswa dan masyarakat. Melalui teknologi modern, anak muda semakin tertarik untuk bertani," ujar Arief Satria.

Ruang lingkup kerjasama meliputi fasilitasi dan pendampingan pemanfaatan Smart Greenhouse, fasilitasi dan pendampingan kegiatan penanganan pasca bencana, dan pengembangan pusat studi penganeekaragaman pangan.

Selain itu juga, fasilitasi dan pendampingan kegiatan pengentasan daerah rentan rawan pangan, serta kegiatan pendukung lainnya yang disepakati.

Menurut manajer Green House, Rosi, fasilitas dari BKP Kementan ini sangat menarik dan sangat tepat untuk pengembangan tanaman hidroponik sistem NFT.

"Melalui fasilitas teknologi yang ada di green smart ini, tentu para mahasiswa akan semakin tertarik untuk bertani secara modern. Misalnya dapat dilakukannya pencampuran nutrisi tanaman secara otomatis menggunakan smart phone," ujar Rosi.



Kementan : Pisang Dapat Dikembangkan Sebagai Pengganti Bahan Pangan Pokok



Kementerian Pertanian di bawah kepemimpinan Syahrul Yasin Limpo terus mendorong Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama. Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementan, Agung Hendriadi mengatakan, Beberapa daerah di seluruh provinsi di Indonesia punya keunggulan andalan komoditas pangan lokal yang dikonsumsi di masyarakat setempat.

“Pengembangan Diversifikasi pangan lokal bersumber pangan non beras bukan berupa jajanan, bukan icip-icip, tapi pengganti beras. Upaya ini ditujukan agar kita tidak terbebani dengan ketergantungan beras secara terus menerus,” kata Agung dalam Webinar Pisang #Kenyang Ga Harus Nasi di Jakarta, Rabu (28/07/2021).

Menurut Agung, untuk meningkatkan diversifikasi pangan, pihaknya telah mempunyai strategi pengembangan pangan lokal antara lain melalui peningkatan produksi/ketersediaan komoditas pangan lokal, kerjasama dengan direktorat jenderal teknis, dan menggencarkan promosi untuk

memperbaiki akses masyarakat terhadap pangan lokal.

“Indonesia adalah negara penghasil buah pisang terbesar di Asia. Produksinya mencapai lebih dari 50% produksi pisang negara-negara Asia dengan lebih dari 200 jenis pisang yang tersebar di Indonesia,” tambah Agung.

Dijelaskan Agung, pisang selain bermanfaat untuk kesehatan, juga mempunyai manfaat ekonomi. Selain sebagai pangan pokok pengganti beras, sebagai substitusi tepung terigu, pisang juga dikembangkan menjadi aneka olahan pangan yang digemari masyarakat, sehingga pisang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan sebagai pengganti bahan pangan pokok kedepannya,” ujarnya.

Apa yang disampaikan Agung diaminin oleh pembicara lain, yaitu Prof Sobir dari Institut Pertanian Bogor. Menurut Sobir, pisang mempunyai potensi yang dikembangkan sebagai pengganti pangan pokok.



“Seiring terus bertambahnya jumlah penduduk, kita harus segera memperkenalkan pangan pokok non beras. Tidak mungkin kita hanya tergantung dengan satu komoditas pangan pokok beras. Kita harus melakukan diversifikasi sedini mungkin, salah satunya melalui pengembangan pisang” tegas Sobir.

Sobir juga berharap, dengan banyaknya pangan olahan dari bahan tepung dan lainnya, serta adanya kuliner pisang, bisnis pisang kedepannya akan terus berkembang. “kita makin sehat dengan pisang dan ekonomi Indonesia akan bagus karena pisang,” tambah Sobir

Sementara itu, Ari Widodo, pengusaha tepung pisang menambahkan, tepung pisang selain bisa menggantikan tepung terigu karena mengandung gluten free, juga mengenyangkan. “Manfaat lain tepung pisang selain sebagai sumber devisa negara, untuk makanan/pengkayaan mineral vitamin hewan ternak, juga sebagai bahan tambahan kosmetik,” kata Ari.

Menurut Ari, tantangan usaha pengembangan tepung pisang, karena konsumsi dalam negeri belum populer. “Untuk mengembangkan tepung pisang, pemerintah perlu lebih mensosialisasikan mengenai tepung pisang melalui mass media dan berbagai penyuluhan ke masyarakat,” tambah Ari.

Sedangkan, Nanik Tri Ismadi, Kepala Pusat Sukosari PTPN XI, sebagai peneliti mengatakan pisang di Indonesia sangat berlimpah, tapi belum bisa mensejahterakan petani pisang. Pisang mempunyai daya simpan yang panjang, bisa juga buat makanan pokok. “Pisang selain punya kandungan protein dan banyak serat, bisa dimanfaatkan dalam keadaan mentah maupun matang, batang pisangpun bisa dimanfaatkan dalam pembuatan makanan ringan, bahkan dalam pengembangannya bisa dibuat beras pisang,” kata Nanik.

“Pisang sebagai buah kehidupan, bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan pengelolaan yang serius dari berbagai pihak, sehingga tidak ada alasan untuk menolak pisang,” tambah Nanik.

Tangkapan Layar



Penyerahan Secara Simbolis dan Pelepasan Paket Bantuan Sembako (1.000 pcs) PMT/TTIC Kementan oleh Kepala BKP Dr. Agung Hendriadi, M.Eng untuk masyarakat sekitar PMT/TTIC Jakarta, Senin (19/7)



Penyerahan Secara Simbolis dan Pelepasan Paket Bantuan Sembako (1.000 pcs) PMT/TTIC Kementan oleh Sekretaris BKP Dr. Anas Yalitoba untuk masyarakat sekitar PMT/TTIC Bogor, Senin (19/7)

ACA KATA

DIVERSIFIKASI PANGAN UNTUK KETAHANAN PANGAN

DIVERSIFIKASI
PANGAN LOKAL
EAT SMART
TALAS
SINGKONG
PEKARANGAN

R	T	E	S	A	P	A	N	H	J	D	T	E	D
V	S	F	W	Q	A	B	P	E	R	J	K	P	L
F	U	D	S	I	N	G	K	O	N	G	T	A	R
A	H	Y	D	W	G	M	J	Q	L	I	A	N	S
D	T	W	T	E	G	H	L	W	E	G	L	G	F
I	V	S	A	R	C	S	T	L	O	K	A	K	M
V	E	A	I	N	X	D	F	K	U	S	M	I	S
N	R	W	P	E	K	A	R	A	N	G	A	N	A
L	L	E	A	L	T	R	O	R	S	T	D	I	P
O	A	K	G	O	H	T	P	S	D	E	S	R	I
K	S	T	E	L	K	A	M	G	H	A	R	P	G
E	A	R	F	T	D	S	F	H	K	W	A	A	R
R	T	A	W	T	P	I	A	I	U	K	N	N	E
D	Y	D	M	G	L	N	F	P	K	I	G	G	A
J	U	V	B	N	U	I	U	O	F	J	I	A	L
U	F	H	T	C	S	G	A	R	D	G	U	N	O
Y	W	C	K	R	O	A	D	S	W	R	G	L	I
Z	H	I	E	A	T	S	M	A	R	T	J	O	N
R	J	V	U	P	E	A	U	Y	S	G	M	K	M
H	I	W	F	K	T	D	N	T	Q	T	L	A	V
D	K	D	P	T	A	L	A	S	L	R	D	L	E
Y	O	T	Y	R	U	E	M	N	T	E	S	E	F
Z	W	E	D	F	E	R	W	K	W	E	A	A	J

Pasar Mitra Tani Mengucapkan



Selamat Idul Adha
◆ 1442 H ◆

Akan dilakukan pemotongan hewan qurban di PMT/TTIC Pasar Minggu
dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat

◆ Rabu, 21 Juli 2021 ◆

08:30 WIB

BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



BKPKEMENTAN



BKPKementan



badanketahananpangan



BKP Kementan

**KELUARGA BESAR
PUSAT KETERSEDIAAN DAN KERAWANAN PANGAN**

Mengucapkan

*Selamat Hari Raya Idul Adha
1442 Hijriah*



**BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

[f](#) BKP KEMANTAN

[t](#) @BPKKementan

[i](#) badanketahananpangan

[y](#) BKP Kementan